

EDUKASI GERAKAN PEMBERANTASAN NYAMUK (PSN) DEMAM BERDARAH PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN JAWILAN KABUPATEN SERANG

Fauzul Hayat¹, Ela Nurdiawati¹, Nia Kurniatillah²

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Faletehan, Banten.

²Program Studi Administrasi Kesehatan, Universitas Banten Jaya, Banten.

email fauzulhayat@yahoo.co.id

ABSTRAK

Sekolah menjadi tempat potensial dalam penyebaran dan penularan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Peran strategis anak usia sekolah sebagai bagian kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat memberikan edukasi gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) demam berdarah pada anak usia sekolah di SDN Jawilan Kabupaten Serang. Pengabdian masyarakat ini membahas seputar penderita DBD, tanda dan gejalanya, memperkenalkan nyamuk *Aedes aegypti*, tempat perindukan dan bagaimana Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus. Kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahap, yakni pengisian kuesioner, penyuluhan dan pemutaran video animasi DBD dan sesi tanya jawab. Kesimpulannya adalah edukasi Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa dalam upaya pencegahan dan pemberantasan DBD.

Kata Kunci: Demam Berdarah Dengue, PSN 3M Plus, Video Animasi.

ABSTRACT

Schools are one of the potential places for the transmission of Dengue Hemorrhagic Fever. The strategic role of school-age children as part of community empowerment activities in efforts to prevent and control Dengue Hemorrhagic Fever. The purpose of community service activities is to provide education of Mosquito Breeding Place Eradication (PSN) programs to the student at SDN Jawilan, Serang City. This community service discusses dengue fever sufferers, their signs and symptoms, introduces the *Aedes aegypti* mosquito, the breeding places and how the PSN 3M Plus effectively. This activity was carried out in three stages, namely filling out a questionnaire, counseling, playing an animated video of dengue fever and also holding questions and answers from each participant. The conclusion is that the PSN 3M Plus is effective to increasing student knowledge in efforts to prevent and eradicate Dengue Hemorrhagic Fever.

Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever, PSN 3M Plus, Video Animation.

PENDAHULUAN

Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) menimbulkan masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Serang. Pada tahun 2018, kasus DBD sebanyak 227 orang dan 4 orang diantaranya meninggal. Kasus DBD tertinggi terdapat di Kecamatan Jawilan sebanyak 42 kasus dan 1 orang meninggal dunia (Kabupaten Serang, 2019).

Perilaku masyarakat yang tidak sehat merupakan faktor penghambat keberhasilan program. Perubahan perilaku menjadi kunci pemberantasan DBD dengan melakukan tindakan pengendalian perindukan vektor nyamuk. Gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dilakukan dengan melaksanakan 3M Plus, yaitu menguras, menutup tempat penampungan air (TPA), mendaur ulang sampah sebagai tempat perkembangbiakan nyamuk serta penggunaan larvadisasi (Kemenkes, 2016). PSN 3M Plus perlu terus dilakukan secara aktif melibatkan seluruh lapisan masyarakat sebagai upaya pencegahan DBD. Pemberdayaan masyarakat khususnya siswa sekolah dalam upaya pemberantasan DBD di Indonesia masih belum optimal (Hendri J, dkk., 2020).

Sekolah menjadi tempat potensial dalam penyebaran dan penularan penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD). Peran strategis anak usia sekolah sebagai bagian kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD. Anak sekolah dapat berperan dalam upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) baik di sekolah maupun di rumahnya. Edukasi gerakan PSN Demam Berdarah *Dengue* pada anak sekolah dibutuhkan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian, minat dan keterampilan siswa dalam belajar (Arsyad, Azhar, 2017) Media pembelajaran seperti ceramah, demonstrasi dan pemanfaatan multimedia (video animasi). Media pembelajaran menggunakan video dalam mengedukasi anak sekolah diharapkan dapat memudahkan siswa memahami materi yang disajikan. Siswa termotivasi untuk belajar dan mampu meningkatkan pemahamannya terhadap materi pelajaran yang disampaikan (Yakovleva, *et al.*, 2016). Video animasi sebagai alternatif media pembelajaran disamping lebih mudah memahami topik yang disampaikan juga menghindarkan siswa dari kejenuhan, karena video animasi mampu menghadirkan suasana yang menyenangkan, lucu dan santai, namun tidak menghilangkan materi yang menjadi aspek utamanya (Gellerstedt, *et al.*, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Alvita, dkk (2018), menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa SD Negeri 4 Robayan tentang penerapan PSN 3M Plus di lingkungan sekolah setelah dilakukan edukasi melalui media ceramah dan demonstrasi. Penelitian Baitipur dkk (2018), menemukan pendidikan kesehatan melalui video untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik

PSN DBD. Berdasarkan hasil penelitian Hapsari dkk, (2019) menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan media video animasi pada kelompok belajar IPA kelas 5 sekolah dasar di Kota Sukoharjo, memperoleh hasil prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media video animasi.

Faktor perilaku melalui upaya edukasi kesehatan mengenai DBD diberikan sebagai upaya awal meningkatkan pengetahuan siswa sekolah. Siswa juga dilatih untuk melakukan gerakan 3M yang baik dan benar sebagai upaya efektif mencegah penyebaran nyamuk *Aedes aegypti*. Pengetahuan sangat diperlukan dalam pencegahan dan pengendalian DBD di lingkungan sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Sussana dkk (2019), menemukan bahwa ada hubungan signifikan pengetahuan peserta pelatihan siswa SD sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan ($p=0.004$). Semakin tinggi pengetahuan siswa maka semakin tinggi motivasinya dalam melaksanakan tindakan PSN. Pengetahuan DBD perlu di sosialisasikan kepada para siswa di sekolah agar mereka mampu berperan serta aktif dalam pencegahan DBD.

Tujuan edukasi gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) demam berdarah pada anak usia sekolah karena penting dalam pencegahan dan pemberantasan DBD, dengan demikian penulis merasa perlu untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk melihat efektifitas edukasi gerakan PSN terhadap tingkat pengetahuan anak usia sekolah dalam pencegahan dan pemberantasan DBD.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa metode:

1) Penyebaran dan Pengisian Kuesioner

Kuesioner yang diberikan pada siswa SDN Jawilan sebelum dan sesudah dilaksanakan penyuluhan dan pemutaran video animasi yang bertujuan untuk melihat dan mengevaluasi tingkat pengetahuan siswa terhadap pemahaman tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus sebagai upaya pencegahan dan pemberantasan DBD. Evaluasi penilaian kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam tiga tahap, yaitu di awal melalui pre-test, pada saat proses ceramah melalui penyuluhan disertai dengan tanya jawab, dan diakhir kegiatan melalui post-test.

2) Penyuluhan dan Pemutaran Video Animasi

Penyuluhan terkait tema Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus dan dilanjutkan dengan pemutaran video animasi DBD. Siswa SDN Jawilan diberikan penjelasan tentang seputar

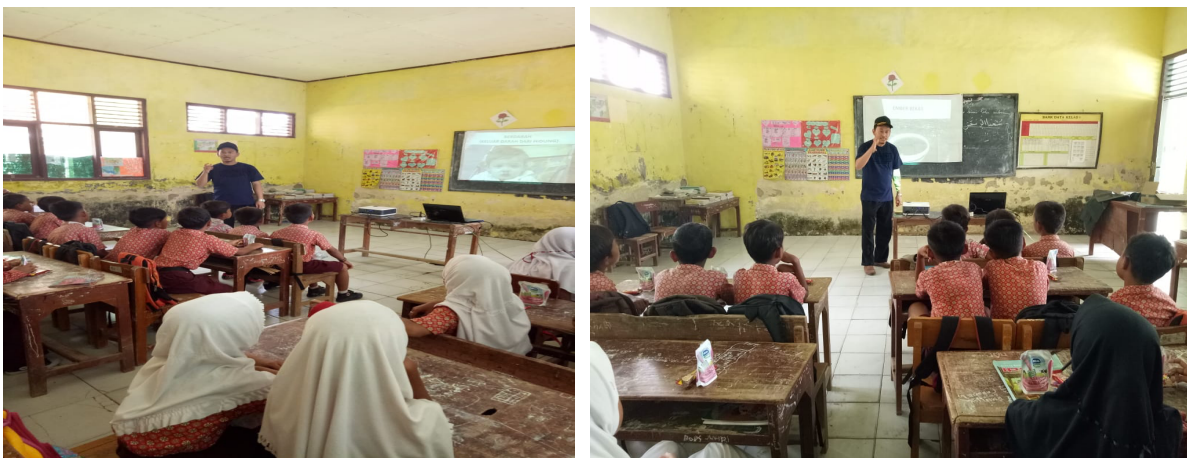
penyakit DBD, tanda dan gejalanya, memperkenalkan nyamuk *Aedes aegypti*, tempat perindukan dan bagaimana Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus, waktu kegiatan selama 1 jam dan dilanjutkan dengan pemutaran video animasi DBD selama 30 menit.

3) Tanya Jawab

Kegiatan tanya jawab dilaksanakan setelah penyuluhan selesai dilakukan. Siswa SDN Jawilan diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan langsung dijawab oleh pemateri. Interaksi tanya jawab dengan siswa berlangsung selama kurang lebih 45 menit.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang “Edukasi Gerakan Pemberantasan Nyamuk (PSN) Demam Berdarah Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang” yang dilaksanakan pada hari kamis tanggal 18 April 2019 pukul 08.00-11.00 WIB, bertempat di SDN Jawilan. Peserta dalam kegiatan ini sebanyak 62 siswa terdiri dari 33 siswa kelas V dan 29 siswa kelas VI. Kegiatan ini mendapatkan perhatian yang luar biasa dari siswa sekolah terutama kepala sekolah dan guru SDN Jawilan. Harapan kepala sekolah dan guru agar kegiatan gerakan PSN di sekolah-sekolah terus menerus dilakukan dan disosialisasikan agar meningkatkan pengetahuan dan harapan besar perubahan perilaku anak-anak sekolah sehingga dapat diterapkan dilingkungan sekolah maupun di rumah masing-masing. Pembentukan kader siswa pemantau jentik (*Sismantik*) dapat terwujud setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan.



Gambar 1. Edukasi PSN DBD



Gambar 2. Antusias Siswa SDN Jawilan mengajukan pertanyaan

Hasil penilaian pengabdian masyarakat dilakukan menggunakan kuesioner yang diberikan pada siswa SDN Jawilan sebelum dan sesudah dilaksanakan penyuluhan dan pemutaran video animasi yang bertujuan untuk melihat dan mengevaluasi tingkat pengetahuan siswa terhadap pemahaman tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus sebagai upaya pencegahan dan pemberantasan DBD. Evaluasi penilaian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu di awal melalui pre-test, pada saat proses ceramah melalui penyuluhan dan pemutaran video animasi disertai dengan tanya jawab, dan diakhir kegiatan melalui post-test.

Berdasarkan hasil analisis dari 63 siswa SDN Jawilan, dapat digambarkan bahwa sebelum dilakukan edukasi berupa metode ceramah dan pemutaran video animasi DBD maka nilai pengetahuan baik sebanyak 26 siswa (41,3%) dan pengetahuan kurang sebanyak 37 siswa (58,7%). Setelah diberikan edukasi maka nilai pengetahuan baik meningkat sebanyak 56 siswa (88,9%) dan pengetahuan kurang sebanyak 7 siswa (11,1%).

Bekal pengetahuan tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD sangat penting dimiliki oleh siswa SDN Jawilan sehingga pengetahuan tersebut dapat diterapkan di lingkungan sekolah maupun di rumah masing-masing. Pembentukan kader siswa pemantau jentik (*Sismantik*) dapat terwujud setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan. Efektifitas edukasi Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) terhadap tingkat pengetahuan siswa usia sekolah harus intensif dilakukan dalam upaya pencegahan dan pemberantasan DBD.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil edukasi Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus pada siswa usia sekolah di SDN Jawilan, dapat dilihat pentingnya bekal pengetahuan siswa untuk dapat diterapkan di lingkungan sekolah maupun di rumah masing-masing. Edukasi ini juga dinyatakan efektif terhadap tingkat pengetahuan siswa usia sekolah dan terus menerus dilakukan dalam upaya pencegahan dan pemberantasan DBD. Dan pada akhirnya hasil akhir dari pengabdian masyarakat ini telah dibentuknya kader siswa pemantau jentik (*Sismantik*) di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvita GW, Huda S, Budi IS. Penerapan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN 3 M PLUS-DBD) Pada Anak Usia Sekolah Dengan Pendekatan Komunikasi Perubahan Perilaku Di SDN 4 Kecamatan Kalinyamatan Jepara. *Jurnal Pengabdian Kesehatan STIKES Cendekia Utama Kudus*. Vol. 1, No. 1, Januari 2018.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Baitipur LN, Widraswara R. 2018. Pendidikan Kesehatan Melalui Video Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Praktik PSN DBD. *Journal of Health* 3 (2) (2018).
- Dinas Kesehatan Kabupaten Serang. 2019. *Profil Kesehatan Kabupaten Serang 2018*.
- Gellerstedt, M., Babaheidari, S.M., Svensson, L. (2018). A First Step Towards A Model For Teachers' Adoption of ICT Pedagogy In Schools. *Heliyon*, 4(9), 1-17.
- Hapsari, A.S., Hanafi, M., Gunarhadi, Roemintoyo. (2019). Motion Graphic Animation Videos to Improve the Learning Outcomes of Elementary School Students *European Journal of Educational Research* Volume 8, Issue 4, 1245-1255.
- Hendri J, Prasetyowati H, Hodijah DN, Sulaeman RP. 2020. Pengetahuan Demam Berdarah Dengue pada Siswa di Berbagai Level Pendidikan Wilayah Pangandaran. *ASPIRATOR*, 12 (1), 2020, pp 55-64.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2016. *Petunjuk Teknis Implementasi PSN 3M Plus dengan Gerakan 1 rumah 1 Jumantik*. Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik.

- Susanna D, Ernawati K, Ahmadi UF, Hasan H, Ritawati. 2019. Sismantik: Siswa Pemantau Jentik Sekolah Dasar dalam Upaya Penurunan Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol.5, No.2, Agustus 2019, Hal 188-199.
- Yakovleva, Y.V., Goltsova, N.V. 2016. Information And Communication Technologies As A Means Of Developing Pupils' Learning Motivation In Elementary School. *Procedia-Social and Behavioral Science*, 233, 428-432.